

ABSTRAK

Khoirul Istianah. 220541100110. Hubungan Penyesuaian Perkawinan dengan Resiliensi pada Pasangan Muda. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunodjoyo Madura. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian perkawinan dengan resiliensi pada pasangan muda di masa awal pernikahan. Masa awal pernikahan merupakan fase adaptasi yang penuh tantangan, seperti penyesuaian terhadap pasangan, pengelolaan konflik, kondisi ekonomi, serta hubungan dengan keluarga pasangan, sehingga diperlukan kemampuan resiliensi agar pasangan mampu menghadapi berbagai tekanan dalam kehidupan rumah tangga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian berjumlah 99 pasangan muda yang berada pada rentang usia 18–21 tahun dan memiliki usia pernikahan 1–5 tahun di Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala penyesuaian perkawinan dan skala resiliensi. Teknik analisis data menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,739 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara penyesuaian perkawinan dengan resiliensi pada pasangan muda. Semakin baik penyesuaian perkawinan yang dimiliki pasangan, maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi dalam menghadapi berbagai tantangan rumah tangga.

Kata Kunci: penyesuaian perkawinan, resiliensi, pasangan muda, masa awal perkawinan.

ABSTRACT

Khoirul Istianah. 220541100110. The Relationship between Marital Adjustment and Resilience in Young Couples. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University Trunodjoyo Madura. 2026.

This study aims to determine the relationship between marital adjustment and resilience among young couples in the early years of marriage. Early marriage is considered a challenging adaptation phase involving adjustment to partners, conflict management, financial conditions, and relationships with the extended family. Therefore, resilience is needed to help couples cope with various pressures in married life. This study employed a quantitative approach using purposive sampling techniques. The participants consisted of 99 young couples aged 18–21 years with marriage duration ranging from 1–5 years in Bangkalan Regency, East Java. Data were collected using marital adjustment and resilience scales. Data analysis was conducted using Pearson Product Moment correlation with the assistance of SPSS. The results showed a correlation coefficient of 0.739 with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). These findings indicate a positive and significant relationship between marital adjustment and resilience among young couples. The better the marital adjustment possessed by couples, the higher their resilience in facing various household challenges.

Keywords: marital adjustment, resilience, young couples, early marriage.